

Mengenal Lebih Dekat Satuan Penjaminan Mutu Institut Teknologi Bandung



Deny Juanda Puradimaja

**Satuan Penjaminan Mutu
Institut Teknologi Bandung
Jalan Cikapayang 15, Bandung 40116
Telepon/Faksimil: 022-4238545, E-mail: spm@pusat.itb.ac.id
<http://www.spm.itb.ac.id>**

Pendahuluan

- Masyarakat saat ini lebih kritis terhadap mutu produk dan mutu layanan yang ditawarkan oleh institusi-institusi pendidikan tinggi
- Kompetisi menjadi hal yang harus diterima oleh perguruan-perguruan tinggi, memicu dan memaksa perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan mutunya
- Karena itu peningkatan mutu yang dikelola dalam sistem penjaminan mutu (*quality assurance*) sudah menjadi suatu keharusan karena menyangkut *survival* dari perguruan tinggi
- Dirjen DIKTI telah mendorong terselenggaranya proses penjaminan mutu di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia.

PRASYARAT tercapainya upaya penjaminan mutu di perguruan tinggi

- **Adanya budaya akademik (*academic culture*) dan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif.**
- **Adanya komitmen institusi melalui visi, misi, serta peraturan dan sistem di dalam perguruan tinggi yang memungkinkan terselenggaranya upaya penjaminan mutu.**
- **Komitmen yang tinggi (*Awareness and Care*) secara LANGSUNG dari Pimpinan Puncak Perguruan Tinggi. Dukungan**
- **Total Quality Commitement (TQC) dari seluruh dosen, staf non-dosen, mahasiswa untuk meraih peningkatan mutu secara berkelanjutan.**
- **Ketersediaan sumberdaya yang memadai (*pentingnya resource sharing dan networking*)**

8 DIMENSI-DIMENSI MUTU (Garvin, Managing Quality, 1988)

- Performance, the “fitness for use”
- Features, the “bells and whistles” that supplement product basic functions and add competitive edge
- Reliability: How long till first failure or need for service
- Conformance, the extent to which the product meets established specifications and manufacturer standards
- Durability, closely related to reliability but addresses the question of length of product life
- Serviceability, speed, cost, ease of repair
- Esthetics, a highly subjective but measureable aspect of product sense appeal
- Perceived quality: Is a Honda built in America perceived as a Japanese car? Of higher quality

What is Accountability?

- *compliance with regulation*
- *adherence to professional norms*
- *results driven*

Jo Anne Anderson, Accountability in Education, UNESCO Education Policy Series, 2005

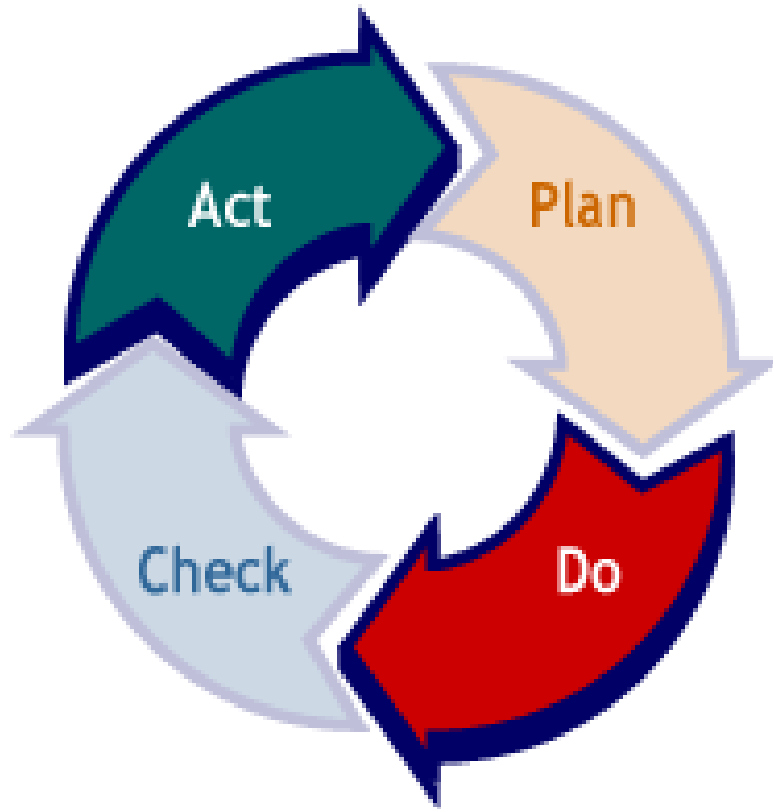
What is Quality for?

- Fit for Use
- Fit for Purpose
- Create and drive societal needs

**QUALITY AND ACCOUNTABILITY
is a must**

Rujukan Proses MAE SPM - ITB

Shewhart Cycle (*plan-do-check-act*)



Makna operasional:

1. Tulis apa yang akan dikerjakan.
2. Kerjakan apa yang telah ditulis.
3. **Monitoring, Asesmen dan Evaluasi (MAE).**
4. Pertanggungjawabkan apa yang telah ditulis dan dikerjakan kemudian tindak lanjuti dengan upaya yang tepat untuk perbaikan kinerja

JASA versus PRODUKSI

(Sallis, Total Quality Management in Education)

- Jasa melibatkan interaksi langsung antara pemberi dan pengguna jasa
- Jasa umumnya diberikan secara tepat waktu
- Tidak seperti produk, jasa tidak dapat diperbaiki atau diganti, karenanya jasa harus disiapkan secara bermutu sejak awal
- Pemberian jasa selalu berhadapan dengan ketidakpastian
- Jasa biasanya diberikan oleh jajaran terbawah dari hirarki pemberi jasa, sehingga harus ada kesepahaman tentang mutu di dalam organisasi
- Berbeda dengan industri manufaktur yang mengukur keberhasilannya dalam produktivitas, angka penjualan, atau tingkat keuntungan, keberhasilan di dalam industri jasa lebih sulit untuk diukur. **Kepuasan stakeholders menjadi salah satu alternatif ukuran keberhasilan**

PRAKTEK-PRAKTEK YANG TERKAIT DENGAN PENINGKATAN MUTU

- Akreditasi (termasuk akreditasi internasional)
- Ranking akademik
- Pemberian lisensi/sertifikasi
- Uji luaran (*outcomes*)
- *Review* terhadap program.
- *Tracer-studies*.
- Keikutsertaan dalam hibah-hibah yang bersifat kompetitif.
- *Total Quality Management* atau TQM (Filosofi peningkatan mutu secara terarah dan berkelanjutan melalui inovasi, perubahan budaya, dan pendelegasian dukungan dan kewenangan kepada seluruh lapisan manajemen).

TIGA VERSI PERINGKAT PERGURUAN TINGGI DI DUNIA

**1.WEBOMETRICS RANKING OF
WORLD UNIVERSITIES
dari CINDOCS/CSIS-Spanyol**

**2.WORLD'S UNIVERSITY RANKING
dari Majalah TIMES HIGHER EDUCATION -Inggris**

**3.ACADEMIC RANKING OF WORLD UNIVERSITIES
dari Shanghai Jia BVTong University- Cina**

1. RANKING CRITERIA AND WEIGHT: WEBOMETRICS

Criteria	Weight
Size Number of pages is calculated using four engines: Google, Yahoo, Live Search and Exalead. For each engine, results are log-normalised to 1 for the highest value. Then for each domain, maximum and minimum results are excluded and every institution is assigned a rank according to the combined sum.	2
Visibility The total number of unique external links received (inlinks) by a site can be only confidently obtained from Yahoo and MSN only. For each engine, results are log-normalised to 1 for the highest value and then combined to generate the rank.	4
Rich Files After evaluation the "academic" relevance and the volume of different file formats we considering for our purposes the following 'rich files': Adobe Acrobat PDF (.pdf); Adobe Postscript (.ps); Microsoft Word (.doc); Microsoft Powerpoint (.ppt). These data were extracted using Google and merging the results for each filetype after log-normalising them in the same way as described before.	1
Scholar Google Scholar provides the number of papers and citations for each academic domain. These results from the Scholar database represents papers, reports and other academic items. Although some noise is expected no filtering is performed. Still in beta version, Scholar inclusion improves the contribution of the formal communication to the ranking	1

Formula:

$$\text{Position} = 2 \times \text{Rank (Size)} + 4 \times \text{Rank (Visibility)} + 1 \times \text{Rank (Rich Files)} + 1 \times \text{Rank (Scholar)}$$

ITB Peringkat 43 dalam Top 100 Asia (Webometrics, Juli 2006)

ASIA RANK January 2006	ASIA RANK July 2006	Institution	Country
1	1	Tokyo University	Japan
5	5	Kyoto University	Japan
10	6	Beijing University	China
20	13	Tsinghua University	China
30	19	Kyushu University	Japan
40	26	Chulalongkorn University	Thailand
43	31	Shanghai Jiao Tong University	China
49	43	 Institute of Technology Bandung	Indonesia
63	46	Indian Institute of Technology Bombay	India
53	55	Asian Institute of Technology	Thailand
100	65	Nankai University	China
74	100	Kaohsiung Medical University	China

Webometrics Ranking of 3000 World's Universities – CINDOC/CSIC

World Rank January 2006	World Rank July 2006	Institution (World's Best 3000 Universities)	Country
1	1	University of California Berkeley	USA
2	2	Harvard University	USA
3	3	Massachusetts Institute of Technology	USA
4	4	Stanford University	USA
9	5	University of Illinois Urbana Campaign	USA
87	66	Tokyo University	Japan
518	509	Chulalongkorn University	Thailand
640	565	Colorado School of Mines	USA
652	566	Shanghai Jiao Tong University	China
707	658	Institute of Technology Bandung	Indonesia
745	710	Indian Institute of Technology Bombay	India
858	766	Asian Institute of Technology	Thailand
1462	1240	Gadjah Mada University	Indonesia
1895	-	Universitas Indonesia	Indonesia

2. THE TIMES HIGHER World's University Ranking

Criteria	Indicator	Weight
Research Quality	Peer Review	40%
	Citations per Faculty	20%
Graduate Employability	Recruiter Review	10%
International Outlook	International Faculty	5%
	International Students	5%
Teaching Quality	Student Faculty	20%
Total		100%

The Times Higher Education Supplement's: **World's Universities Ranking**

World Rank 2005	World Rank 2006	Institutions	Country
1	1	Harvard University	USA
2	4	Massachusetts Institute of Technology	USA
50	57	Indian Institutes of Technology	India
100	105	Sussex University	UK
150	180	Nanjing University	China
169	179	Shanghai Jia Tong University	China
200	111	Wake Forest University	USA
-	250	University of Indonesia	Indonesia
-	258	Bandung Institute of Technology	Indonesia
-	270	University of Gadjah Mada	Indonesia
-	495	Diponegoro University	Indonesia

3. SHANGHAI JIA TONG UNIVERSITY RANKING:

ACADEMIC RANKING OF WORLD'S UNIVERSITIES

Criteria	Indicator	Code	Weight
Quality of Education	Alumni of an institution winning Nobel Prizes and Fields Medals	Alumni	10%
Quality of Faculty	Staff of an institution winning Nobel Prizes and Fields Medals	Award	20%
	Highly cited researchers in 21 broad subject categories	HiCi	20%
Research Output	Articles published in Nature and Science*	N&S	20%
	Articles in Science Citation Index-expanded, Social Science Citation Index	SCI	20%
Size of Institution	Academic performance with respect to the size of an institution	Size	10%
Total			100%

Shanghai Jia Tong University: World's Universities Ranking

World Rank				Institutions	Country
2003	2004	2005	2006		
1	1	1	1	Harvard University	USA
6	5	5	5	Massachusetts Institute of Technology	USA
83	99	100	117	Tufts University	USA
195	197	200	148	University Western Australia	Australia
300	301	300	299	Yonsei University	South Korea
421	451	341	232	Shanghai Jia Tong University	China
450	502	500	500	York University	Canada

Mengapa ITB memerlukan Penjaminan Mutu?

ITB memerlukan penjaminan mutu pada bidang akademik dan non akademik untuk memastikan (*to ensure*) keberlangsungan (*sustainability*) ITB yang bermutu dan akuntabel serta untuk menunjukkan kontribusi nyata dalam peningkatan daya saing bangsa.

Apa tujuan ITB membentuk Satuan Penjaminan Mutu pada tingkat Institut?

ITB berpandangan bahwa dalam rangka pencapaian visi dan misinya perlu melakukan penjaminan mutu secara menyeluruh yang didasari dengan komitmen yang utuh (*total quality commitment*) melalui penyelenggaraan proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan institut di Satuan Akademik, Satuan Kekayaan dan Dana, dan Satuan Usaha Komersial dalam upaya mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk kurun waktu tertentu. SPM menjamin perbaikan secara menerus pelaksanaan dan capaian program dan kegiatan Institut (ART ITB, Pasal 68 ayat 1 dan 2)

ITB menuju Universitas Riset 2010

ITB new culture

- ❑ Quality First
- ❑ Teaching based on research
- ❑ Qualified Research

ITB condition (2005)

- Teaching focus
- National role orientation
- Local expert
- Recognized by WCU (partly)

World Class University

- Winning nobel/fields medals by faculty staff and alumni
- Research impact
- Faculty to student ratio
- International student orientation
- Bring best academics from around the world
- Recognized by WCU

Continuous Quality Improvement

VISI ITB 2010

MENUJU UNIVERSITAS RISET

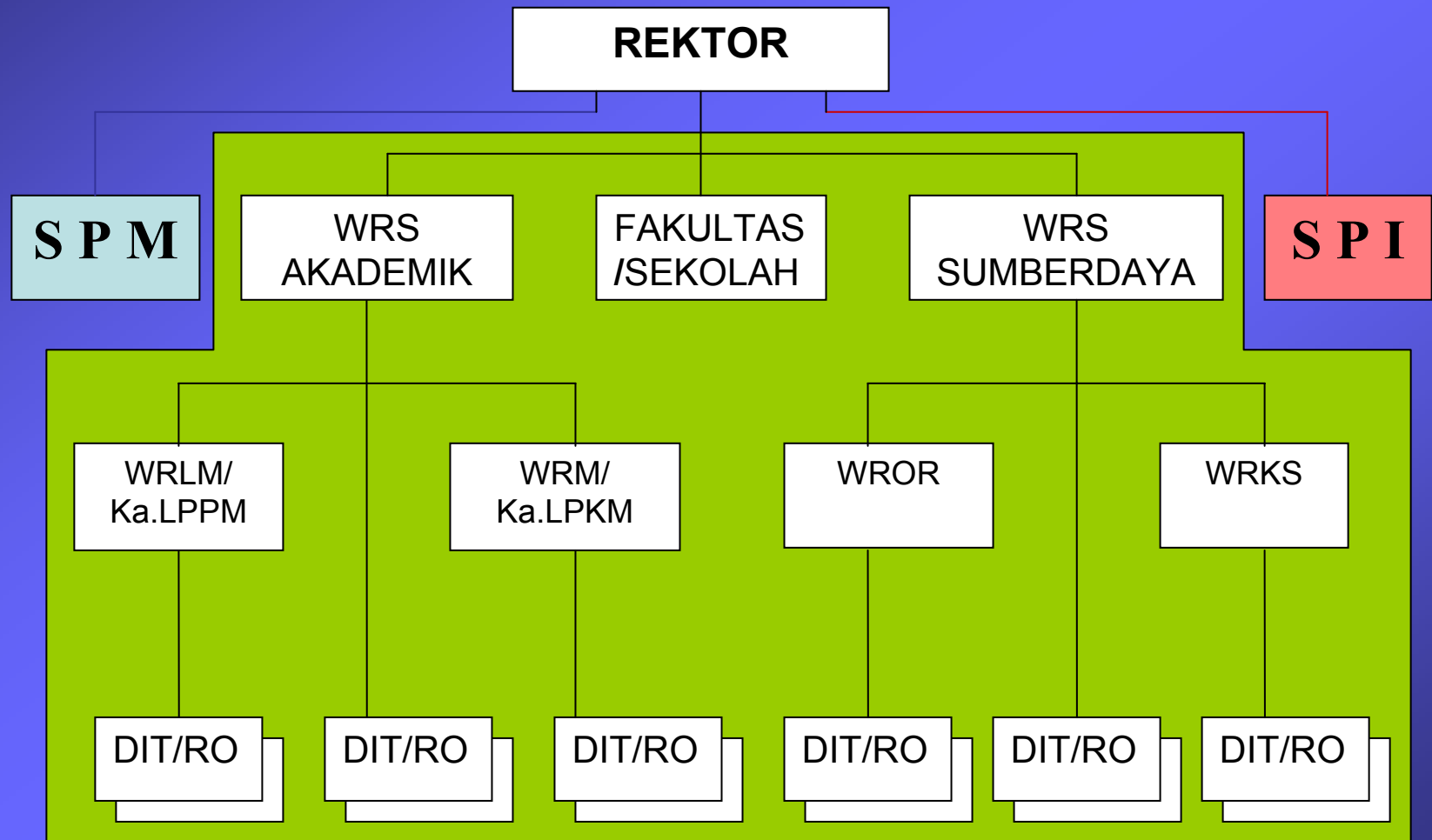


UNIVERSITAS BERBUDAYA RISET



**SINERGI PROGRAM PENDIDIKAN
DAN PROGRAM RISET**

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN AKADEMIK ITB



Fungsi SPM

Sebagai perangkat Rektor, SPM berfungsi menyelenggarakan proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan institut di Satuan Akademik, Satuan Kekayaan dan Dana, dan Satuan Usaha Komersial dalam upaya mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk kurun waktu tertentu. SPM menjamin perbaikan secara menerus pelaksanaan dan capaian program dan kegiatan Institut.

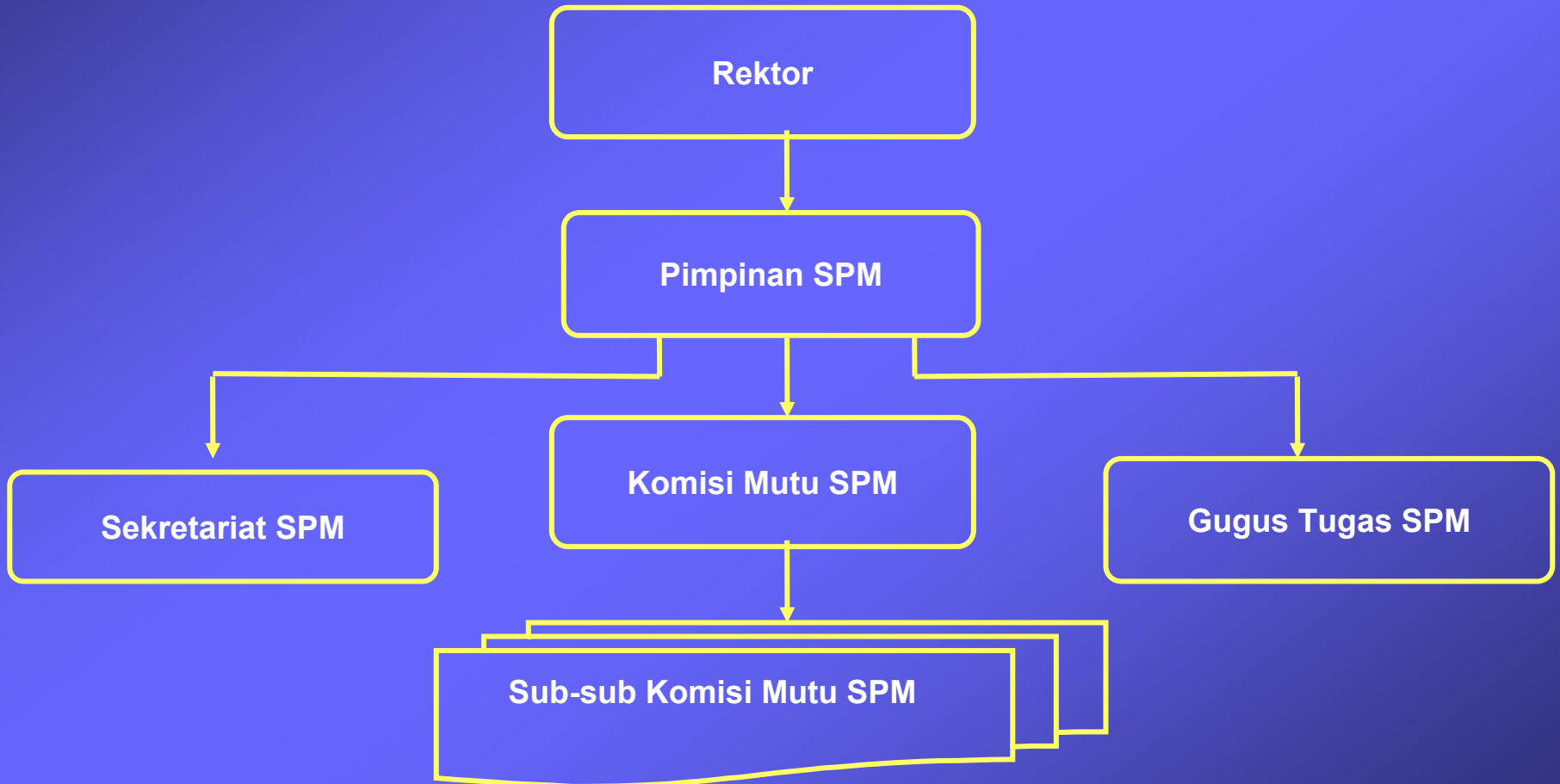
(ART ITB, Pasal 68 ayat 1 dan 2)

Tugas SPM

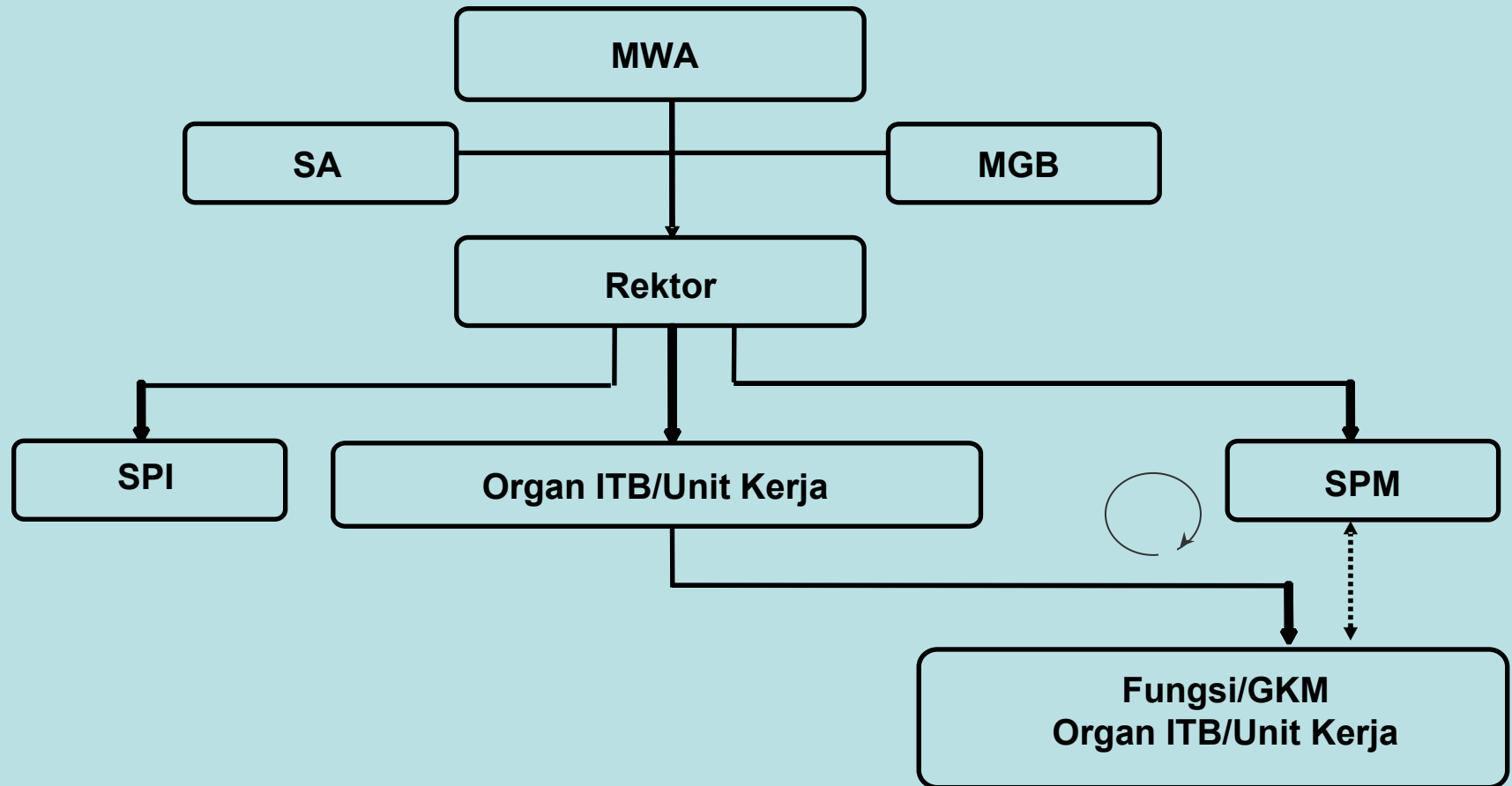
1. Mengembangkan perangkat dan panduan penjaminan mutu program akademik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta program dan kegiatan non-akademik, yang sifatnya umum.
2. Mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu program akademik dan non-akademik Satuan Akademik, Satuan Kekayaan dan Dana, dan Satuan Usaha Komersial.
3. Melaksanakan kajian-kajian terhadap hasil pelaksanaan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh Satuan Akademik, Satuan Kekayaan dan Dana, dan Satuan Usaha Komersial.
4. Menyampaikan hasil kajiannya kepada Rektor, dengan tembusan sebagai masukan untuk Senat Akademik dan Majelis Wali Amanah.

(ART ITB, Pasal 68, ayat 3)

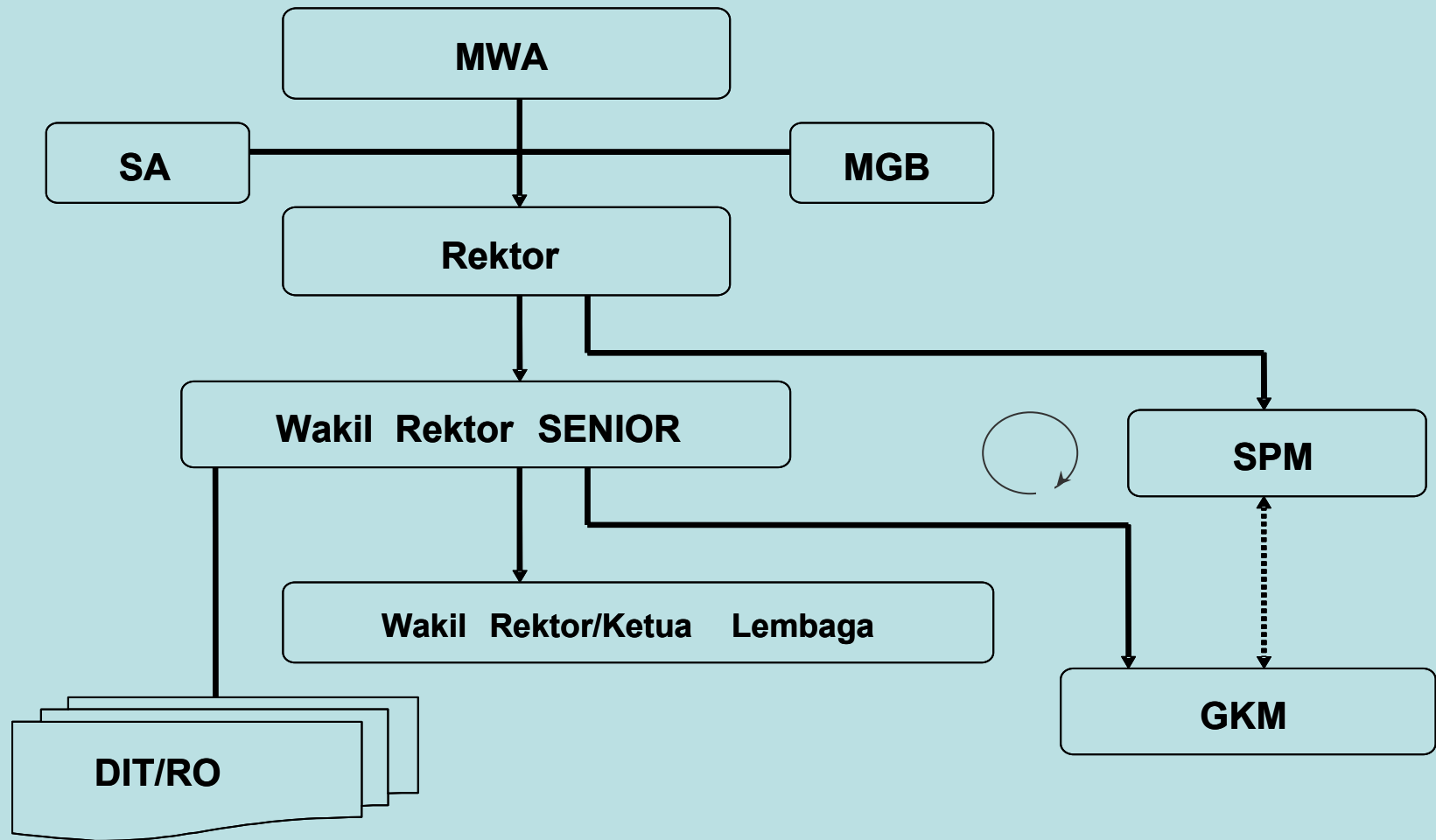
Organigram SPM ITB



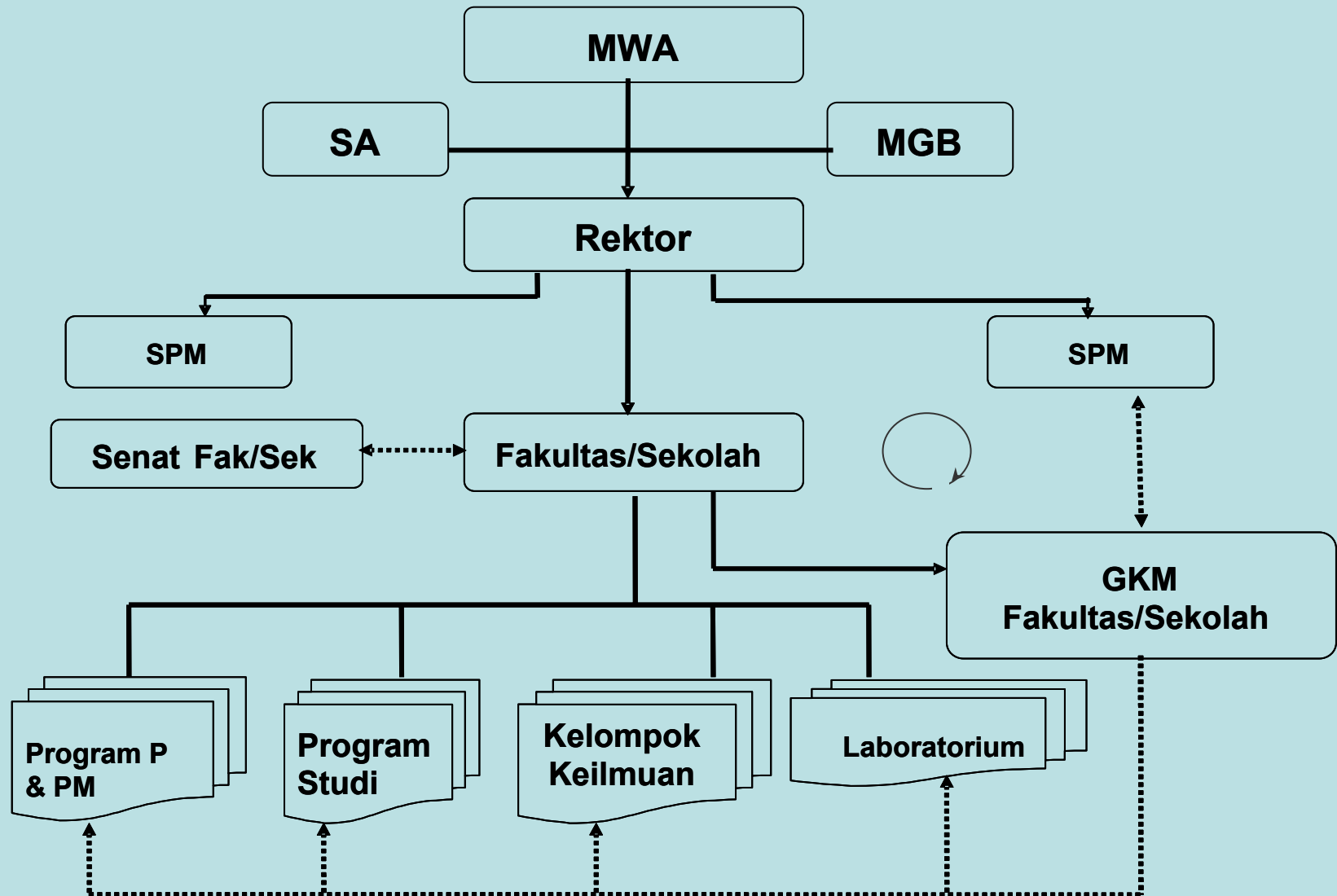
Model Hubungan Kerja antara SPM dengan **GKM** Organ/Unit Kerja



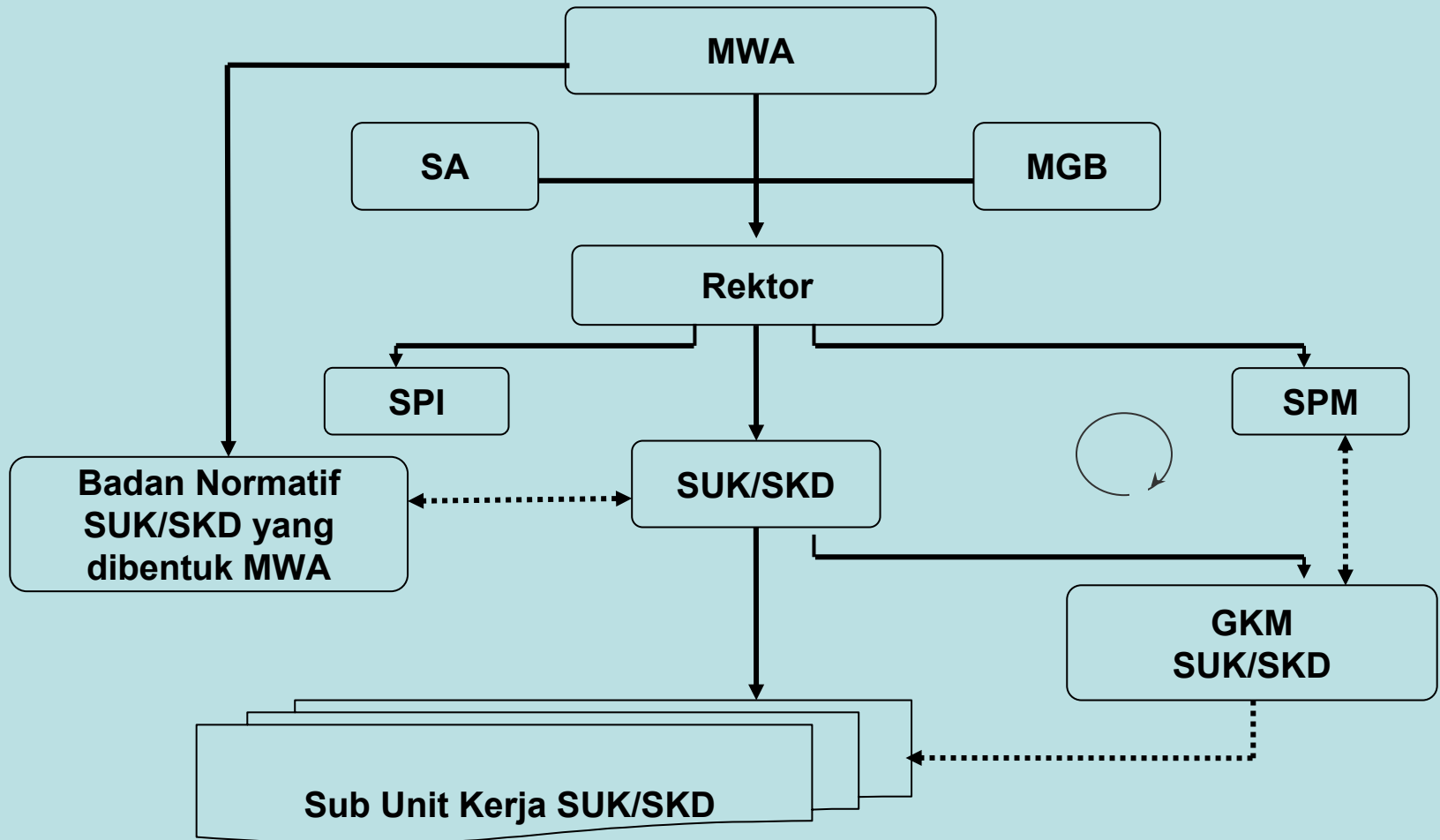
Hubungan Kerja Proses Penjaminan Mutu ITB pada Satuan Akademik (SAk) khususnya pada Unit Kerja Pendukung



Hubungan Kerja Proses Penjaminan Mutu ITB pada Satuan Akademik (SAk) khususnya pada Unit Kerja Akademik



Hubungan Kerja Proses Penjaminan Mutu ITB pada Satuan Usaha Komersial (SUK) dan Satuan Kekayaan dan Dana (SKD)



Fungsi SPI

Sebagai perangkat Rektor, SPI berfungsi menyelenggarakan sistem pengawasan internal kegiatan Institut untuk semua organ Institut yang tercakup dalam Satuan Akademik, SKD, dan SUK dan unit lain yang dibentuk dengan persetujuan MWA. Sistem pengawasan internal sebagaimana dimaksud di atas meliputi bidang akademik, manajemen, keuangan, kepegawaian, dan aset.

(ART ITB, Pasal 71 ayat 1 dan 2)

Tugas SPI

1. Mengembangkan sistem pengawasan internal kegiatan Institut;
2. Melaksanakan pengawasan internal kegiatan Institut
3. Mendampingi Dewan Audit, akuntan publik yang ditunjuk oleh MWA, dan/atau badan pemeriksa pemerintah yang berhak, dalam melakukan audit atas kegiatan Institut;
4. Melaporkan hasil pengawasannya kepada Rektor.

(ART ITB, Pasal 68, ayat 4)

Hubungan Kerja antara SPM dengan SPI

- SPM dapat bekerja sama dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam memonitor pelaksanaan program akademik dan non-akademik oleh organ pelaksana kegiatan yang terkait untuk mengetahui kesesuaiannya dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. (ART ITB, Pasal 68, ayat 7).

STRATEGI MENCAPAI BUDAYA MUTU

- **PENGHARGAAN KEPADA
INDIVIDU/UNIT YANG MEMENUHI
STANDAR MUTU DAN AKUNTABILITAS**
- **MENUMBUHKAN DAN MEMPERKOKOH
KEGIATAN YANG BERMUTU**
- **MENJAMIN KEBERLANGSUNGAN
PRODUK TRIDARMA YANG UNGGUL
DENGAN CARA DISEMINASI ATAU
ADOPSI PADA TINGKAT ITB**

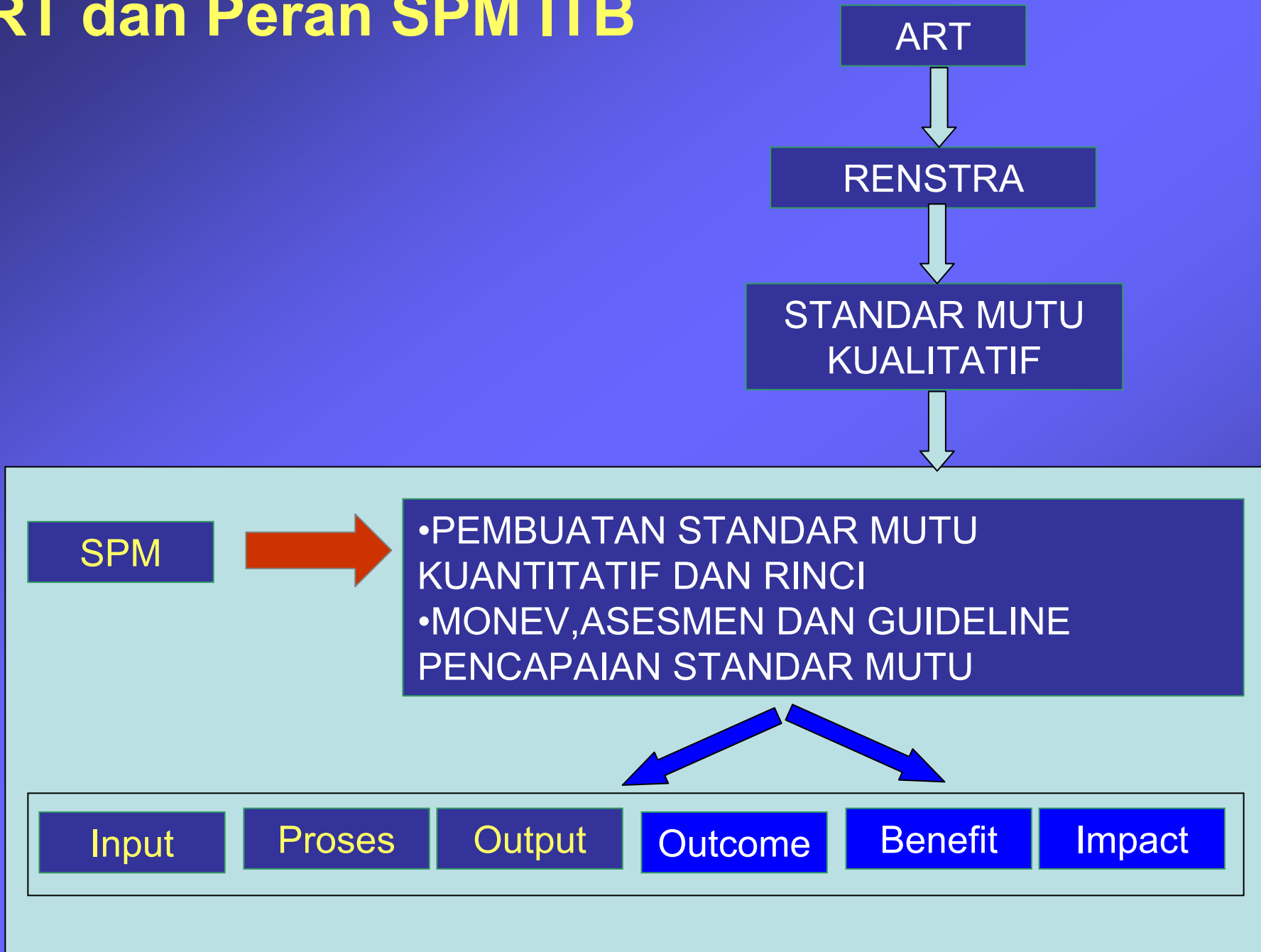
TARGET PEMBANGUNAN MUTU DI ITB

- PENGAKUAN DARI KOMUNITAS INTERNAL DAN EKSTERNAL PRODUK TRIDARMA ITB
- PENGAKUAN DARI KOMUNITAS INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN KELEMBAGAAN ITB
- KONTRIBUSI BERMAKNA PADA PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA INDONESIA

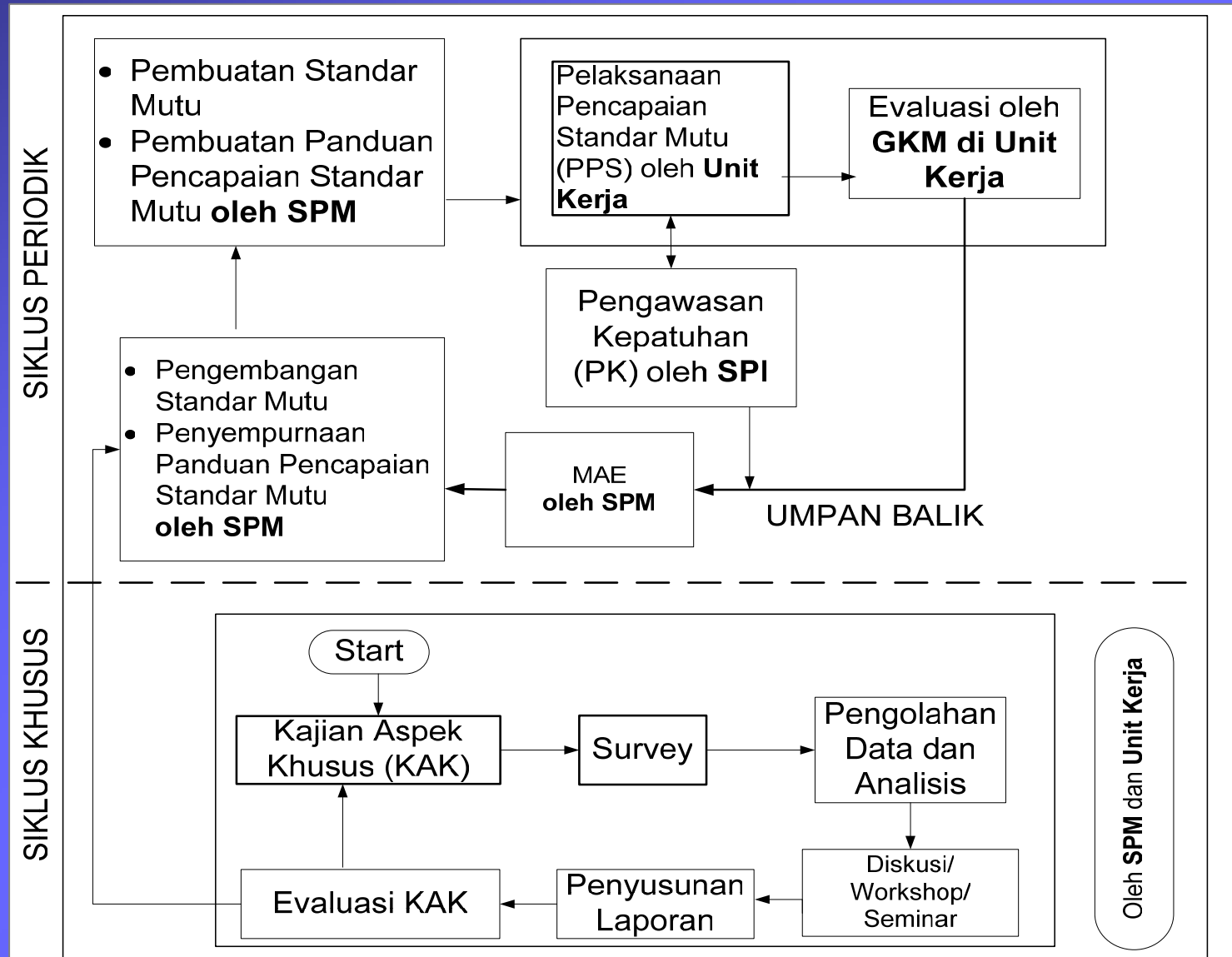
Model Penjaminan Mutu ITB

- Berdasarkan hasil kajian berbagai model penjaminan mutu dan hasil yang memuaskan dari uji coba penerapan ISO-like proses penjaminan mutu di FIKTM, maka proses penjaminan mutu ITB berdasar kepada 5 (lima) aspek utama yaitu:
 1. Baku mutu program dan kegiatan ITB untuk kurun waktu tertentu telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) ITB.
 2. Penjaminan mutu (*quality assurance*) terhadap program dan kegiatan dilakukan secara menyeluruh pada tahapan: *input, process, output, outcome, benefit*, dan *impact*.
 3. Penjaminan mutu memperhatikan secara proporsional aspek kualitatif dan kuantitatif yang telah dicapai oleh unit kerja dan insan ITB.
 4. Penjaminan mutu merujuk pada pendekatan yang telah dipraktekan di institusi dunia dengan adaptasi pada kondisi ITB.
 5. Penjaminan mutu dilakukan melalui pembangunan sistem penjaminan mutu yang memuat di dalamnya proses-proses MAE (Monitoring, Assessment, and Evaluation) atas program dan kegiatan yang bermutu dan akuntabel untuk mencapai kepuasan *stakeholders*.

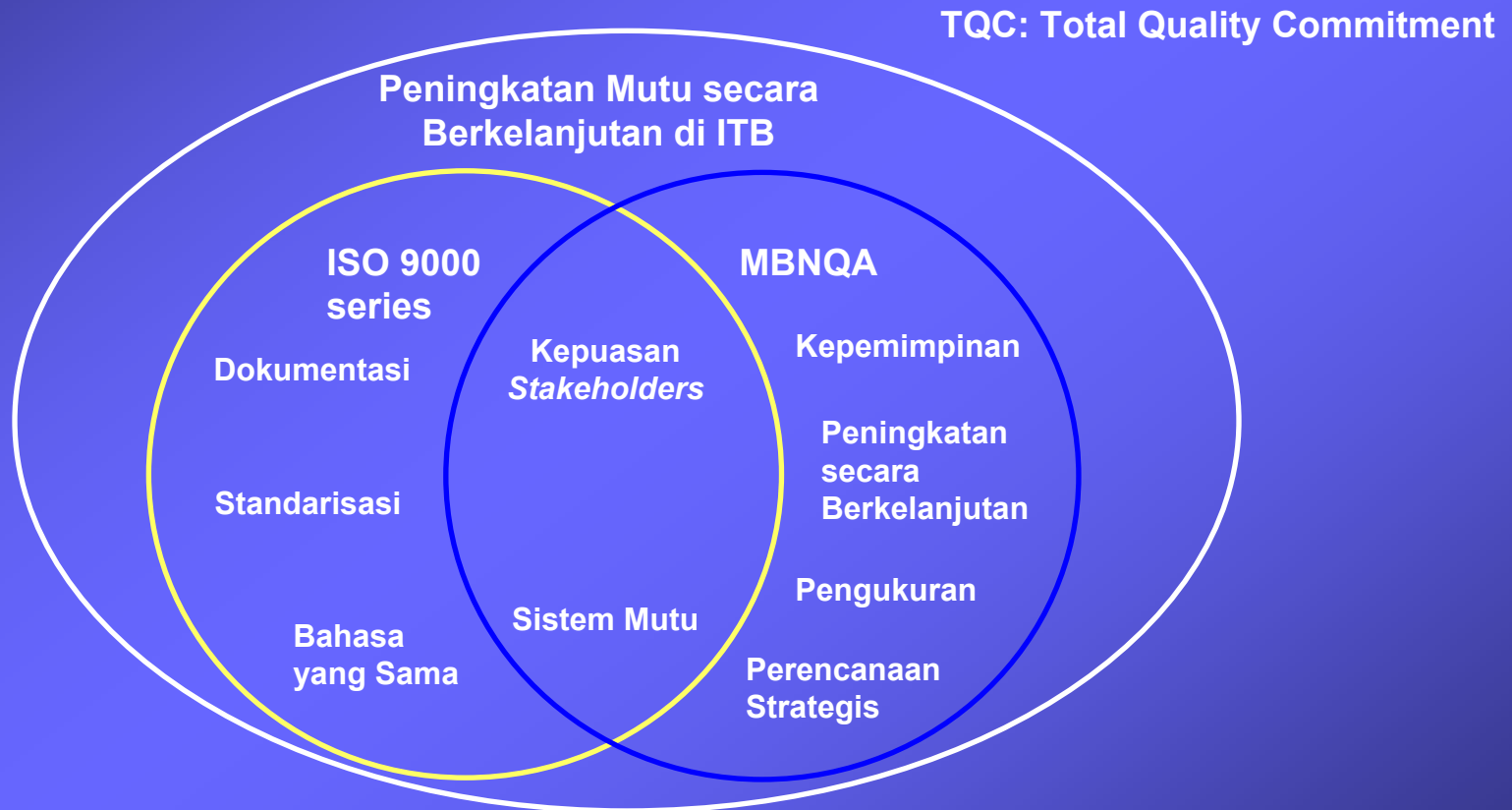
ART dan Peran SPM ITB



Alur Proses Penjaminan Mutu ITB



Peningkatan Mutu secara Berkelanjutan di ITB



Catatan:

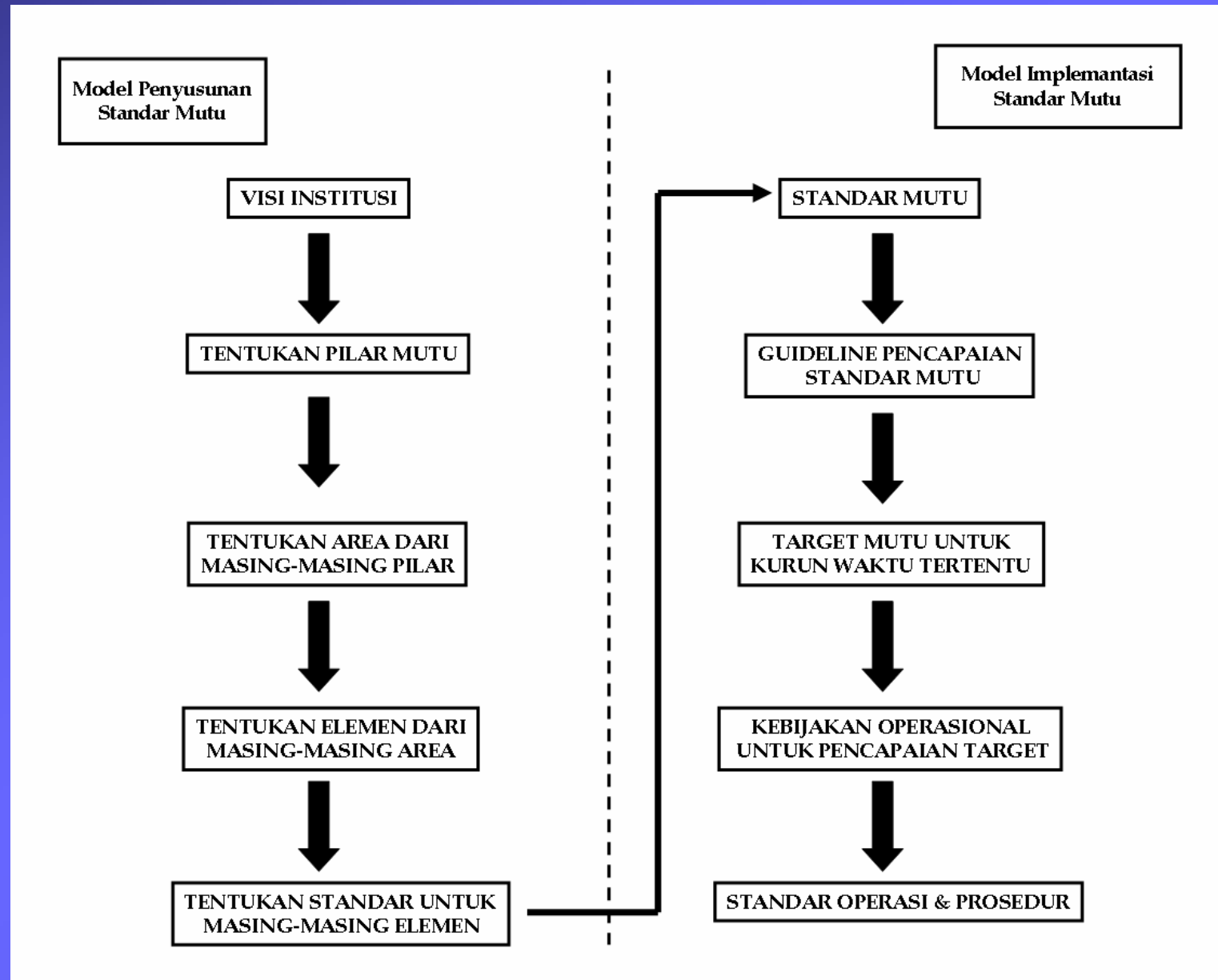
ISO: International Organization for Standardization

MBNQA: Malcolm Ballridge National Quality Award

Sumber:

ISO 9000 Handbook of Quality Standards and Compliance (with modification)

Model penyusunan dan implementasi standar mutu di SPM ITB



TARGET MUTU ITB 2006-2010

Sebagian indikator mutu tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan dan isu-isu strategis yang dihadapi ITB, dengan mempertimbangkan dan memilih aspek-aspek yang spesifik (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), ketersediaan sumberdaya (*resources availability*) serta waktu (*time*).....**SMART** QA of ITB

TARGET MUTU ITB 2006-2010

Merujuk pada Kebijakan Mutu ITB 2006-2010, ITB menetapkan 30 (tigapuluh) Indikator Mutu Utama ITB beserta Target Mutunya untuk periode 2006-2010.

- 9 indikator untuk bidang pendidikan
- 4 indikator untuk bidang penelitian
- 2 indikator bidang layanan kepakaran
- 4 indikator untuk bidang sumberdaya manusia
- 3 indikator mutu bidang kemahasiswaan, serta
- 8 indikator untuk bidang layanan manajemen.

Tugas-tugas Khusus SPM

(sesuai dengan Surat Keputusan Rektor no 135/SK/K01/OT/2006)

- Melakukan **asesmen mutu** program, kegiatan dan layanan manajemen pada unit kerja di Satuan Akademik (SAK), SUK serta SKD ITB.
- Memandu, memfasilitasi dan mengkoordinisasikan terlaksananya **akreditasi program studi dan akreditasi institusi/kelembagaan ITB** oleh Badan/Lembaga Akreditasi dalam dan luar negeri.
- Memandu, memfasilitasi dan mengkoordinasikan terlaksananya kegiatan **sertifikasi manajemen mutu (*quality management*) dan sertifikasi standar penjaminan mutu (*quality assurance standards*)** pada unit kerja di lingkungan ITB.
- Memberikan **layanan penjaminan mutu** berupa pendamping-an jaminan mutu dan akreditasi program studi; pendam-pingan jaminan mutu kelompok keilmuan/keahlian dan laya-nan manajemen baik di lingkungan ITB maupun di lingkungan **Perguruan Tinggi / Institusi Mitra**.

Penutup : ITB QA Services

- Program Pendampingan Penjaminan Mutu ITB (PDJM-ITB) **ITB- QA Assistance Program**
 - **PDJM Akademik**
 - QA-ITB Seri I
 - QA-ITB Seri IP
 - QA-ITB Seri IPO
 - **PDJM Non-akademik (layanan kelembagaan)**
- Program Akreditasi Penjaminan Mutu ITB (PAJM-ITB) **ITB-QA Accreditation Program**
 - **Akreditasi Program Studi**
 - **Akreditasi Kelompok Keahlian/Keilmuan**
 - **Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi**

Label Penjaminan Mutu ITB di Perguruan Tinggi Mitra

The image is a template for the ITB Quality Assurance label. It is a rectangular box with a double-line border. Inside, at the top left, is a circular placeholder for the university logo labeled 'Lambang Universitas'. To its right is a text field labeled 'Nama Universitas'. Below these fields are several horizontal lines for additional information. A red square box is located to the right of the 'Nama Universitas' field, and a line points from it to the label 'Label' on the right. Another line points from the bottom of this red box to the text 'Batas bawah sejajar dengan batas bawah lambang Perguruan Tinggi mitra ITB'.

Label

Batas bawah sejajar
dengan batas bawah
lambang Perguruan
Tinggi mitra ITB

Terima kasih

**Selamat BERJUANG untuk membangun
terselenggaranya Proses Penjaminan
Mutu Secara Berkelanjutan di
Perguruan Tinggi masing-masing.**